

PERUBAHAN PEKERJAAN DI KABUPATEN KAMPAR SELAMA WABAH COVID-19: ANALISIS DEKOMPOSISI SEKTORAL

Oleh

Mardiana¹⁾, Dahlan Tampubolon²⁾, Bunga Chintya Utami³⁾, Tito Handoko⁴⁾

^{1,2,3,4}Pusat Studi Sosial Ekonomi, LPPM Universitas Riau

Email: ¹mardiana@lecturer.unri.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to analyze the changes in employment that occurred due to the Covid-19 outbreak in Kampar Regency. The data used in this study is the State of the Workforce in Riau Province in August 2019 and 2020. Observations during that period were in accordance with the circumstances, where 6 (six) months before and after the Covid-19 outbreak entered Riau. Shift-share analysis is used to describe the shift in the employment structure of Kampar. Kampar Regency is still experiencing job growth during the Covid-19 outbreak, especially in the information and communication, services, trade and construction business fields. During the Covid-19 outbreak, the information and communication sector and other services had a positive industry mix and regional share. The agricultural and mining sector, although the regional share is minus, are helped by the positive industry mix. The trade, manufacturing, construction and educational services sectors have a negative industry mix but local factors are very helpful in increasing the number of local workers.

Keywords: Employment, Covid19, Shift-Share, Industry Mix, Regional Share

PENDAHULUAN

Kondisi pandemi Covid 19 di dunia menyebabkan berbagai mulai dari dampak kesehatan hingga mempengaruhi kondisi ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Dari segi ekonomi, salah satunya berdampak pada status pekerjaan. Banyak bisnis berada di bawah tekanan, mengakibatkan PHK (Mardiana et al, 2021). Hal itu tidak terlepas dari pemberlakuan PSBB untuk menekan penyebaran Covid19 (Handoko et al, 2021), seperti halnya negara lain yang membatasi pergerakan manusia, karantina, penggunaan masker wajib, dan jaga jarak di ruang publik (Wang et al, 2021).

Seperti kebanyakan kabupaten dan kota, Kabupaten Kampar mengalami perubahan pekerjaan masyarakatnya akibat wabah Covid-19. Antara September 2019 dan Agustus 2020, total pekerjaan Kabupaten Kampar mengalami kenaikan sekitar 5,65 persen dibandingkan dengan tahun Riau yang hanya tumbuh 0,90 persen. Meskipun lapangan kerja meningkat, namun pekerjaan di sektor pertanian sebagai

sektor terbesar menyerap tenaga kerja, justru proporsinya turun di periode pengamatan.

Jumlah perubahan pekerjaan seluruh kabupaten dan kota di Riau menutupi variasi yang luas dalam kinerja masing-masing sektor ekonomi di Kabupaten Kampar. Sebagai contoh, pengadaan listrik, gas, air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang di Riau mengalami penurunan 39,62 persen namun di Kmpar turun drastis sekitar 90,51 persen. Demikian pula jasa kesehatan dan kegiatan sosial di Riau mengalami kenaikan pekerjaan 5,76 persen justru di Kampar turun 30,19 persen. Kenaikan jumlah pekerjaan yang berarti ada di sektor informasi dan komunikasi sekitar 50,04 persen jauh di atas rata-rata Riau yang tumbuh 12,28 persen.

Kajian ini membahas perubahan pekerjaan antara September 2019 hingga Agustus 2020 di Kabupaten Kampar yang meliputi: bulan sebelum wabah Covid-19 (6 bulan sebelum Covid-19 masuk) hingga pada 6

(enam) bulan setelah wabah memasuki Riau. Analisis menggunakan model Shift-share ekonomi Kabupaten Kampar yang memisahkan pertumbuhan atau penurunan lapangan kerja menjadi komponen yang terkait dengan apa yang terjadi di ekonomi Provinsi Riau secara keseluruhan, pertumbuhan atau penurunan itu karena struktur lapangan usaha Kabupaten Kampar, dan pertumbuhan atau penurunan yang "unik" untuk kinerja ekonomi Kabupaten Kampar selama periode tersebut.

Secara keseluruhan, hasil menunjukkan bahwa sekitar 10 sektor pekerjaan di Kabupaten Kampar meningkat dan 4 (empat) sektor menurun. Keadaan ini berkait dengan apa yang terjadi di ekonomi Provinsi Riau secara keseluruhan ada 9 (sembilan) sektor mengalami penurunan dan hanya 5 (lima) sektor yang naik. Penurunan pada beberapa sektor masih terbantu karena adanya kenaikan pada sektor pertanian yang menjadi lapangan usaha terbesar menyerap tenaga kerja. Bauran industri kabupaten dan kota (yaitu, jenis bisnis yang relatif berlimpah atau kurang terwakili di Kabupaten Kampar) memiliki dampak yang sangat kecil pada perubahan pekerjaan pada periode pengamatan, yang berarti bahwa struktur lapangan usaha Kampar tidak *disadvantage* atau membantu (sangat banyak) hilangnya pekerjaan yang terkait dengan pandemi Covid-19.

Kajian ini menganalisis perubahan lapangan kerja yang terjadi akibat wabah Covid19. Banyak studi tentang dampak covid terhadap ekonomi termasuk ketidakstabilan dan perubahan pasar (Mehta et al, 2020), pekerjaan dan cara kerja (Karácsony, 2020). Juga ada kajian Gabe dan Crawley (2020), Kong dan Prinz (2020) tentang perubahan jenis pekerjaan yang ada, juga kajian lainnya (Dingel dan Neiman 2020; Mongey et al, 2020, Mongey dan Weinberg 2020), perilaku rumah tangga dan bisnis sebagai akibat dari pandemi (Baker et al. 2020; Bartik et al. 2020).

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam kajian ini adalah Keadaan Angkatan Kerja di Provinsi Riau Agustus tahun 2019 dan 2020. Pengamatan dalam periode itu sesuai dengan keadaan, di mana 6 (enam) bulan sebelum dan sesudah wabah Covid-19 masuk ke Riau.

Analisis *shift-share* menyajikan pertumbuhan sektor ekonomi dan faktor yang berkaitan dengan pertumbuhannya, sehingga bisa menjelaskan perubahan struktur lapangan pekerjaan Kampar dalam bentuk pangsa sektor-sektor ekonominya. Perubahan struktur ekonomi Kampar dianalisis menggunakan metode analisis shift-share. Analisis shift share umum digunakan dalam penelitian ekonomi regional penelitian, seperti Abidin (2015), Khusaini (2015), Tseng & City (2014), Mukhlis et al. (2018). Goschim (2014) menggunakan metode ini untuk menjelaskan perubahan ekonomi sektor secara nasional, regional dan lokal. Sedangkan Mardiana et al (2009) dan Hassan et al. (2014) menggunakannya untuk menguraikan perubahan tenaga kerja.

Metode ini menguraikan proses pertumbuhan satu daerah menjadi sejumlah elemen. Variabelnya ialah pertumbuhan tenaga kerja Riau (G) yang diuraikan menjadi unsur shift dan share. Elemen bagian nasional adalah pertumbuhan tenaga kerja (N) Kampar seandainya pertumbuhannya sama dengan pertumbuhan Riau.

$$G_j = E_{jt} - E_{j0} \dots\dots\dots (1) \\ = (N_j + P_j + D_j)$$

G_j = pertumbuhan tenaga kerja Kampar

E_{jt} = tenaga kerja Kampar tahun ke t

E_{j0} = tenaga kerja Kampar awal

N_j = elemen proporsi Kampar terhadap Riau

P_j = elemen shift relatif Kampar

D_j = elemen shift bandingan Kampar

$$N_j = E_{j0} (E_t/E_0) - E_{j0} \dots\dots\dots (2)$$

E_t = tenaga kerja Riau tahun ke t

E_0 = tenaga kerja Riau awal

Unsur shift merupakan deviasi dari bagian Riau. Jika positif berarti daerah itu tumbuh dengan baik dan jika negatif berarti

menurun. Unsur shift relatif atau *proportional shift* (P) mengira besarnya shift Kampar netto akibat komposisi sektor ekonomi Kampar sendiri. Elemen shift bandingan atau *differential shift* (D) mengira besarnya perubahan tenaga kerja Kampar bersih akibat sektor ekonomi tertentu tumbuh lebih cepat atau lebih lambat di Kampar berbanding di Riau.

$$(P+D)_j = E_{jt} - (E_t/E_o) E_{jo} \dots\dots\dots(3)$$

$$= (G_j - N_j)$$

$$P_j = \sum_i [(E_{it}/E_{io}) - (E_t/E_o)] E_{ijo} \dots\dots\dots(4)$$

E_{io} = tenaga kerja sektor i Riau awal

E_{it} = tenaga kerja sektor i Riau tahun ke t

E_{ijo} = keluaran sektor i Kampar awal

$$D_j = \sum_t [E_{ijt} - (E_{it}/E_{io}) E_{ijo}] \dots\dots\dots(5)$$

E_{ijt} = tenaga kerja sektor i Kampar tahun ke t
 $= (P+D)_j - (P_j)$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan pertumbuhan dan distribusi kesempatan kerja di Kabupaten Kampar pada Agustus 2019 dan Agustus 2020. Difahami bahwa kesempatan kerja selama wabah Covid-19 secara nasional menyebabkan adanya penurunan kesempatan kerja dan pengangguran. Di Riau, awal April 2020 ada 3 warga yang terjangkit Covid-19 dan 17 April 2020 dimulailah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Dampak dari PSBB nampak pada sektor pengadaan listrik, gas, air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, namun pangasanya terhadap kesempatan kerja Kabupaten Kampar hanya berkisar 0,05 – 0,5 persen sehingga tidak terlalu mempengaruhi secara total. Justru sektor pertanian dan sektor perdagangan sebagai penyerap tenaga kerja terbesar tumbuh pesat. Secara total, penyerapan tenaga kerja tumbuh di atas rata-rata Riau.

Tabel 1: Pertumbuhan Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Kampar Tahun 2019 – 2020

Kategori	Lapangan Usaha	Pertumbuhan		Distribusi	
		2019	2020	2019	2020
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-4.71	2.89	43.25	42.12
B	Pertambangan dan Penggalian	-4.90	3.19	0.96	0.94
C	Industri Pengolahan	41.62	4.88	6.35	6.31
D, E	Pengadaan Listrik, Gas, Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-62.06	-90.51	0.51	0.05
F	Konstruksi	-20.06	20.87	4.99	5.71
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.44	22.57	14.24	16.52
H	Transportasi dan Pergudangan	25.99	-2.65	3.41	3.14
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-6.96	5.27	6.70	6.67
J	Informasi dan Komunikasi	23.25	50.04	0.67	0.95
K, L, M, N	Jasa Keuangan dan Asuransi Real Estate Jasa Perusahaan	-22.69	1.26	3.00	2.87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	58.19	-23.75	4.89	3.53
P	Jasa Pendidikan	-27.90	2.74	5.77	5.62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	19.72	-30.19	2.46	1.63
R, S, T, U	Jasa lainnya	-7.66	49.09	2.79	3.94
Tenaga Kerja		-2.06	5.65	10.00	10.00

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2021

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis shift-share dari perubahan lapangan kerja sektoral di Kabupaten Kampar antara Agustus 2018 dan Agustus 2019. Kolom berlabel efek *national share* adalah perubahan pekerjaan yang akan

terjadi di Kabupaten Kampar jika ekonomi adalah "mini" versi" ekonomi Provinsi Riau. Artinya, efek pertumbuhan Kampar didasarkan pada tingkat pertumbuhan atau penurunan lapangan pekerjaan sektoral di Provinsi Riau (misalnya, pekerjaan Provinsi Riau di Perawatan Kesehatan dan Sosial Industri bantuan turun enam persen) dan persentase industri dari keseluruhan Provinsi Riau pekerjaan (misalnya, industri Perawatan Kesehatan dan Bantuan Sosial menyumbang 5,77 persen dari total pekerjaan Kampar per 2019). Efek pertumbuhan sektoral Riau menyebabkan penurunan 2.281 lapangan pekerjaan. Dengan demikian, ditafsirkan sebagai pengurangan kesempatan kerja sektor jasa pendidikan Kampar tidak mencerminkan lapangan kerja secara provinsi (yaitu *national share* nya positif).

Tabel 2: National Share, Proportional Shift dan Differential Shift Tenaga Kerja Kabupaten Kampar Tahun 2018 – 2019

Kategori	Lapangan Usaha	National Share	Proportional Shift	Differential Share	Jumlah
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,325	-5,149	-6,561	-7,385
B	Pertambangan dan Penggalian	96	-616	349	-171
C	Industri Pengolahan	428	617	5,402	6,447
D, E	Pengadaan Listrik, Gas, Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	127	3,675	-6,665	-2,863
F	Konstruksi	595	-3,160	-1,761	-4,326
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,251	1,415	1,160	3,826
H	Transportasi dan Pergudangan	258	1,110	1,062	2,430

I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	686	2,207	-4,623	-1,730
J	Informasi dan Komunikasi	52	589	-206	435
K, L, M, N	Jasa Keuangan dan Asuransi Real Estate Jasa Perusahaan	369	2,110	-5,515	-3,036
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	295	1,530	4,386	6,211
P	Jasa Pendidikan	763	-2,281	-6,195	-7,113
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	196	154	1,050	1,400
R, S, T, U	Jasa lainnya	288	-1,276	188	-800
Tenaga Kerja		9,730	925	-17,929	-7,275

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2021

Namun, kita tahu bahwa ekonomi Kabupaten Kampar bukanlah "versi mini" dari ekonomi Provinsi Riau dan, dengan demikian, beberapa perubahan pekerjaan antara Agustus 2018 dan Agustus 2019 mungkin karena struktur tenaga kerja Kabupaten Kampar sendiri. Ini disebut sebagai efek Bauran Industri (*industrial mix*), yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Efek bauran industri adalah jumlah pekerjaan yang diharapkan akan bertambah (atau hilang) dalam suatu lapangan usaha di Kampar, berdasarkan pertumbuhan/penurunan provinsi pada sektor yang sama. Jika lapangan pekerjaan tumbuh atau menurun di tingkat provinsi, industri dapat tumbuh atau menurun secara andal di wilayah yang lebih kecil.

Pengaruh bauran industri dihitung dengan menerapkan pertumbuhan lapangan kerja sektoral di tingkat provinsi ke sektor yang sama di Kampar. Dengan mengurangi tingkat

pertumbuhan lapangan pekerjaan provinsi secara keseluruhan dari tingkat pertumbuhan sektoral tertentu di provinsi. Ini memberi makna sektor di provinsi merupakan indikasi seberapa besar sektor itu mengungguli kesempatan kerja secara keseluruhan di level provinsi.

Tabel 3: National Share, Proportional Shift dan Differential Shift Tenaga Kerja Kabupaten Kampar Tahun 2019 – 2020

Kategori	Lapangan Usaha	National Share	Proportional Shift	Differential Shift	Jumlah
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,496	5,155	-2,180	9,471
B	Pertambangan dan Penggalian	453	423	-347	529
C	Industri Pengolahan	-144	-341	1,214	729
D, E	Pengadaan Listrik, Gas, Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-693	-709	-891	-2,293
F	Konstruksi	-653	-807	4,251	2,791
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-901	1,342	11,992	9,749
H	Transportasi dan Pergudangan	-761	-867	449	-1,179
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,389	1,597	2,607	-379
J	Informasi dan Komunikasi	283	262	871	1,416
K, L, M, N	Jasa Keuangan dan Asuransi Real Estate Jasa Perusahaan	-906	-999	1,036	-869
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,410	1,562	2,600	-5,572
P	Jasa Pendidikan	-326	-505	873	42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	489	413	3,055	-2,153
R, S, T, U	Jasa lainnya	3,597	3,510	1,139	8,246
Tenaga Kerja		4,135	1,035	15,359	20,529

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2021

Pada masa wabah Covid19, terjadi perubahan dalam kesempatan kerja di mana pertambahan tenaga kerja tetap terjadi namun ada penurunan dalam jumlah besar di lapangan usaha administrasi pemerintahan. Penurunan ini tidak hanya terjadi di level provinsi juga disebabkan penurunan sektoral secara keseluruhan di Riau. Artinya efek national share merambat ke Kampar, terutama di sektor ini.

Selama masa Covid 19, industrial mix dari 9 sektor mengalami penurunan. Artinya secara

bersama-sama sektor-sektor tersebut baik di level Riau maupun Kampar melemah. Namun beberapa sektor justru memiliki keunggulan kompetitif secara regional, misalnya lapangan pekerja di sektor industri pengolahan. Industrial mix/ proportional shift nya – 341 orang sedangkan differential shift atau regional share nya bertambah 1,214 sehingga secara total kesempatan kerja sektor industri di Kampar bertambah selama masa Covid19. Keadaan yang sama juga terjadi di sektor konstruksi dan jasa pendidikan.

Ada juga lapangan usaha yang disadvantage dari posisi nasional share, bauran industri dan regional sharenya negatif seperti administrasi pemerintahan. Periode tahun 2018 2019, terjadi kenaikan di seluruh komponen shift share dengan pertambahan kesempatan kerja mencapai 6,211 (Tabel 2). Namun pada periode Agustus 2019 – Agustus 2020 keadaan Di Riau mengalami penurunan lapangan peluang pekerjaan, bauran industri nya negatif dan regional share juga negatif sehingga terjadi pengurangan kesempatan kerja (Tabel 3).

Tabel 4: Dekomposisi Sektoral, Interpretasi dan Kebijakan

Grupa	Pangsa Total	Dekomposisi	Sektor	Interpretasi dan Kebijakan
1.	Positif	PS (+) & DS (+)	Informasi dan komunikasi Jasa lainnya	Pertumbuhan tenaga kerja sektoral Kampar lebih laju daripada Riau nasional dengan komposisi tenaga kerja sektoral dan faktor tempatan yang advantage. Tidak perlu indikasi kebijakan Pemerintah Daerah.
2.	Positif	PS (+) > DS (-)	Pertanian Pertambangan dan Penggalian	Pertumbuhan tenaga kerja sektoral Kampar lebih laju daripada Riau karena satu komposisi favorit dari kesempatan kerja menyeimbangkan ketidakfavoritan faktor-faktor tempatan. Kebijakan Pemerintah Daerah perlu memusatkan perhatian pada perbaikan infrastruktur daerah.
3.	Positif	DS (+) > PS (-)	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi	Pertumbuhan tenaga kerja sektoral Kampar lebih laju daripada Riau dengan faktor

			Mobil dan Sepeda Motor Industri Pengolahan Konstruksi Jasa Pendidikan	tempatan menyeimbangkan ketidakfaboritan bauran industri. Kebijakan Pemerintah Daerah perlu memusatkan perhatian pada pengembangan sektor-sektor yang tumbuh untuk mengimbangi konsentrasi sektor-sektor tersebut yang juga stagnan atau dalam penurunan
4.	Negatif	DS (+) < PS (-)	Transportasi dan Pergudangan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Jasa Keuangan dan Asuransi Real Estate Jasa Perusahaan	Pertumbuhan tenaga kerja sektoral Kampar lebih lambat daripada Riau, dikarenakan bauran industri yang tak favorit namun diimbangi oleh keunggulan faktor-faktor tempatan. Kebijakan Pemerintah Daerah perlu memperhatikan pengembangan sektor-sektor yang tumbuh untuk mengimbangi konsentrasi sektor-sektor tersebut yang juga stagnan atau dalam penurunan.
5.	Negatif	PS (+) < DS (-)	Pengadaan Listrik, Gas, Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Pertumbuhan tenaga kerja sektoral Kampar lebih lambat daripada Riau faktor-faktor tempatan yang tak unggul namun diimbangi oleh bauran industri yang favorit. Kebijakan Pemerintah Daerah perlu memusatkan perhatian pada infrastruktur daerah.
6.	Negatif	PS (-) & DS (-)	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	Pertumbuhan tenaga kerja sektoral Kampar lebih lambat daripada Riau dengan faktor-faktor tempatan dan bauran industri yang tak unggul. Potensi kecil. Kebijakan Pemerintah Daerah perlu pengembangan industri-industri yang tumbuh dan produktif dan prasarana sosial.

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2021

Pekerjaan di lapangan usaha informasi dan komunikasi dan lapangan usaha jasa lainnya tumbuh laju dibandingkan dengan pertumbuhan lapangan usaha lainnya. Kegiatan masyarakat semakin bergantung

kepada informasi dan komunikasi, selain untuk keperluan pekerjaan dan pendidikan, informasi dan komunikasi juga untuk hiburan selama masa wabah Covid19 karena adanya PSBB. Pekerjaan di lapangan usaha ini memiliki bauran industri (proportional shift) dan regional share (differential shift) yang positif dengan pangsa total yang positif. Kedua lapangan usaha ini tidak membutuhkan kebijakan dari pemerintah daerah karena berkembang selama masa wabah Covid 19.

Efek bauran industri bagi sektor pertanian secara keseluruhan selaras dengan keadaan umum, di mana national share nya positif dan industrial mix nya juga positif. Keadaan pertanian di Kampar justru kebalikannya, di mana differential/regional share nya negatif. Pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian di Kampar tidak secepat pertumbuhan tenaga kerja Kampar secara total, di mana beberapa sektor lain mengalami penambahan yang banyak, sedangkan pertanian tumbuh tapi lebih rendah. Fenomena ini tidak sejalan dengan keadaan Covid19, di mana sektor pertanian merupakan sektor dengan intersitas berkerumunnya orang sangat kurang.

Lapangan usaha pertanian menjadi tempat masyarakat Kabupaten Kampar paling banyak bekerja, baik selama Covid19 maupun sebelumnya (> 40%). Walaupun memiliki pangsa total positif, pertanian dan juga pertambangan memiliki regional share yang negatif. Ini masih bisa ditutupi dengan besarnya bauran industri di kedua lapangan usaha tersebut. Perbaikan infrastruktur bagi kegiatan ekonomi di kedua lapangan usaha tersebut akan mampu meningkatkan kesempatan kerja yang lebih besar ke depannya.

Lapangan usaha industri pengolahan, konstruksi, perdagangan dan jasa pendidikan memiliki pangsa total yang positif. Keempat lapangan usaha ini memiliki porsi terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Kampar mencapai 38,1 persen dengan pertumbuhan rata-rata relatif pesat, terutama perdagangan.

Untuk konstruksi, pengerjaan proyek infrastruktur nasional di daerah banyak memberikan peluang pekerjaan. Industri pengolahan juga semakin berkembang, terutama di sempadan Kota Pekanbaru. Pemerintah Daerah perlu memusatkan perhatian pada pengembangan lapangan-lapangan yang tumbuh ini untuk mengimbangi konsentrasi lapangan usaha lain yang stagnan atau bahkan turun.

Lapangan usaha transportasi dan pergudangan ikut terpuak akibat adanya wabah Covid19, di level provinsi mengalami penurunan cepat dan komponen bauran industri nya kurang menguntungkan. Namun lajunya penurunan tenaga kerja di sektor transportasi dan pergudangan ini masih terbantu karena berkembangnya kawasan pergudangan di sekitar sempadan Kota Pekanbaru. Sehingga dengan adanya nilai positif dari regional share ini penurunan jumlah tenaga kerja masih bisa ditekan. Lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum serta jasa keuangan mengalami hal yang sama dengan transportasi. Pertumbuhan tenaga kerja lapangan-lapangan usaha ini di Kampar lebih lambat daripada Riau, dikarenakan bauran industri yang tak favorit namun diimbangi oleh keunggulan faktor-faktor tempatan.

Sementara itu, lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib dengan pangsa terhadap kesempatan kerja total Kabupaten Kampar 3,53 persen memiliki pertumbuhan yang negatif. Keadaan ini juga dialami Provinsi Riau, dimana national share yang negatif, bauran industri dan regional share nya juga negatif (Tabel 3). Potensi penyerapan tenaga kerja lapangan usaha ini kecil dan pemerintah daerah perlu mengembangkan produktivitasnya serta meningkatkan prasarana sosial.

PENUTUP

Kesimpulan

Analisis shift-share adalah alat yang nyaman dan efektif bila digunakan dengan bijaksana. Kenyamanan perhitungan dan interpretasi logis dan langsung menjadikannya tambahan yang berharga untuk kit alat analisis spasial.

Di saat Covid19, Kabupaten Kampar masih mengalami pertumbuhan lapangan pekerjaan, terutama lapangan usaha informasi dan komunikasi, jasa, perdagangan dan konstruksi. Yang paling turun adalah tenaga kerja di sektor pengadaan listrik dan air, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan administrasi pemerintahan.

Selama masa wabah Covid19, lapangan usaha informasi dan komunikasi serta jasa lainnya memiliki bauran industri dan pangsa regional yang positif. Lapangan usaha pertanian dan pertambangan, walaupun pangsa regionalnya minus, terbantu karena bauran industri yang positif. Lapangan usaha perdagangan, industri pengolahan, konstruksi dan jasa pendidikan, memiliki bauran industri yang negatif tetapi faktor tempatan sangat membantu menambah jumlah tenaga kerja lokal.

Saran

Pemerintah Daerah perlu memusatkan perhatian pada perbaikan infrastruktur daerah terutama yang berkaitan dengan lapangan usaha banyak menyerap tenaga kerja. Lapangan usaha yang tenaga kerjanya bertumbuh pesat perlu dikembangkan mengimbangi beberapa lapangan usaha yang stagnan, bahkan menurun. Kajian ke depan lebih difokuskan pada salah satu lapangan usaha, dengan periode waktu yang lebih panjang sehingga dihasilkan rekomendasi yang bisa diimplementasikan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abidin, Z. (2015). Aplikasi Analisis Shift Share Pada Transformasi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Wilayah di Sulawesi Tenggara. *Informatika Pertanian*, 24(2), 165–178.

- [2] Baker, S. R., Farrokhnia, R.A., Meyer, S., Pagel, M., and Yannelis, C. (2020). How Does Household Spending Respond to an Epidemic? Consumption During the 2020 COVID-19 Pandemic. *Covid Economics* 18 (15 May), 73-108.
- [3] Bartik, A.W., Bertrand, M., Cullen, Z.B., Glaeser, E.L., Luca, M., and Stanton, C.S. (2020). How Are Small Businesses Adjusting to COVID-19? Early Evidence from a Survey. *Working Paper 26989, National Bureau of Economic Research*, Cambridge MA, April 2020.
- [4] Dingel, J., and Neiman, B. (2020). How Many Jobs Can be Done at Home? *Working Paper 26948, National Bureau of Economic Research*, Cambridge MA, April 2020.
- [5] Gabe, T., and Crawley, A. (2020). A Note on the Reduction in Hospitality Sales Prior to a State's COVID-related Stay-at-Home Order: Evidence from Maine, USA. *MPRA Working Paper #102362*.
- [6] Goschin, Z. (2014). Regional growth in Romania after its accession to EU: a Shift-Share analysis approach. *Procedia economic and finance*. Available online in www.sciencedirect.com. p. 169-175.
- [7] Handoko, T., Tua RFS, H., Harirah MS, Z., dan Tampubolon, D. (2021). Urgensi Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Mikro (PSBM) Pasca Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Penanganan Covid 19 Di Kota Pekanbaru Tahun 2020. *KEMUDI : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(01), 1-16. <https://doi.org/10.31629/kemudi.v6i01.3174>
- [8] Hassan M.K.H., A.R. Zakariah and A.H Khalil (2014). East cost economic region from the perspective of shift share analysis. *International journal of business and society* 12 (1): 79-88
- [9] Karácsony, P. (2020). The impact of the coronavirus (Covid-19) on the employment characteristics of Hungarian SMSes. *Review of Economic Studies and Research Virgil Madgearu*, 13(2):
- [10] Khusaini, M. (2015). A shift-share analysis on regional competitiveness-a case of Banyuwangi district, East Java, Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 211, 738-744.
- [11] Kong, E., and Prinz, D. (2020). "The Impact of Shutdown Policies on Unemployment During a Pandemic." *Covid Economics* 17 (13 May), 24-72
- [12] Mardiana, Iyan, R., Indrawati, T, Tampubolon, D. (2021). Determinants of household consumption allocation during the covid 19 outbreak in Riau, Indonesia. *International Journal of Social Science And Economics Invention*, 7 (5), 126 – 135.
- [13] Mardiana, Lenggogeni, S. dan Maulida, Y. (2009). Dekomposisi spasial ketenagakerjaan sektoral: kabupaten dan kota di Provinsi Riau 2001 – 2006. *Jurnal Ekonomi*, 17 (3), 120 – 131.
- [14] Mehta, S., Saxena, T., & Purohit, N. (2020). The new consumer behaviour paradigm amid COVID-19: Permanent or transient? *Journal of Health Management*, 22(2), 291-301
- [15] Mongey, S., Pilossoph, L., and Weinberg, A. (2020). Which Workers Bear the Burden of Social Distancing Policies? *Working Paper 27085, National Bureau of Economic Research*, Cambridge MA, May 2020.
- [16] Mukhlis, I., Utomo, S. H., Rahmani, L., dan Fernanda, Y. M. (2018). A Competitiveness Analysis of Economic Sector in Tuban Regency, East Java. *First Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2018)*.
- [17] Tseng, C.-Y., & City, T. (2014). The Changing Nature of Knowledge Workers in the New Industrial Country: an Industry-Level Analysis. *Journal of Knowledge*

*Management, Economics & Information
Technology*, 4(6), 1–11.

- [18] Wang, C., Wang, Z., Wang, G., Lau, J. Y. N., Zhang, K., & Li, W. (2021). COVID-19 in early 2021: current status and looking forward. *Signal Transduction and Targeted Therapy*, 6(1), 1-14.

.....

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN